

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan temuan-temuan dari penelitian yang telah dilakukan untuk meneliti hubungan antara kecerdasan emosional dengan kemampuan pemecahan masalah IPA peserta didik kelas IV sekolah dasar pada materi transformasi energi, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Gambaran kemampuan kecerdasan emosional peserta didik kelas IV yang diperoleh dari hasil angket yang dilakukan pada 36 orang siswa kelas IV SD Negeri Waluya 01 termasuk dalam kategori sedang.
2. Gambaran kemampuan pemecahan masalah IPA peserta didik kelas IV yang diperoleh dari hasil tes tulis yang dilakukan pada 36 orang siswa kelas IV SD Negeri Waluya 01 termasuk dalam kategori sedang.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan kemampuan pemecahan masalah IPA peserta didik kelas IV sekolah dasar, yang mana apabila dicocokkan pada tabel korelasi memiliki hubungan positif yang signifikan dan berada pada tingkat korelasi kuat. Hasil analisis menunjukkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh sebesar 59,5% terhadap kemampuan pemecahan masalah IPA peserta didik.

#### **5.2 Implikasi**

1. Kecerdasan emosional menunjukkan nilai rata-rata yang berada pada kategori sedang. Kategori sedang ini memiliki potensi yang baik untuk mencapai kategori tinggi dengan perlakuan lebih lanjut. Ini menunjukkan bahwa ada ruang untuk pengembangan lebih lanjut dalam meningkatkan kecerdasan emosional peserta didik. Oleh karena itu, guru dapat membantu peserta didik dalam mengendalikan kecerdasan emosional serta mampu memicu motivasi belajar peserta didik dengan menggunakan berbagai teknik dan metode yang menyenangkan dan variatif dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar yang diperoleh setiap peserta didik akan meningkat.
2. Meskipun kemampuan pemecahan masalah IPA peserta didik kelas IV SD Negeri Waluya 01 Kabupaten Bekasi menunjukkan hasil yang cukup baik

dengan mayoritas berada dalam kategori sedang, masih terdapat ruang untuk pengembangan lebih lanjut, terutama bagi mereka yang berada dalam kategori rendah. Faktor-faktor seperti kurangnya partisipasi aktif peserta didik dan penggunaan model pembelajaran yang kurang optimal juga mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah mereka. Guru dapat merancang aktivitas pembelajaran yang berfokus pada pengembangan kemampuan pemecahan masalah IPA dengan menggunakan strategi dan metode pembelajaran yang interaktif, dan pembelajaran berbasis masalah dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah IPA. Guru dapat memberikan soal-soal latihan yang bervariasi dan kreatif yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari dan berbasis masalah sehingga peserta didik mampu mengembangkan pola pikir kritis.

3. Adanya hubungan yang positif, signifikan dan kuat antara kedua variabel ini mengimplikasikan bahwa peningkatan salah satu variabel dapat berdampak positif pada kemampuan peserta didik. Motivasi merupakan salah satu variabel yang mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah IPA peserta didik. Oleh karena itu, guru perlu merancang pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi peserta didik agar mereka dapat lebih aktif dalam proses belajar dan berpikir kritis.

### **5.3 Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada peserta didik kelas IV SD Negeri Waluya 01 Kabupaten Bekasi, maka dapat dirumuskan rekomendasi sebagai berikut.

#### **5.3.1 Guru**

1. Guru diharapkan dapat memberikan perhatian lebih serta melakukan intervensi diri pada peserta didik kelas IV yang kemampuan pemecahan masalahnya rendah dan kecerdasan emosionalnya berada pada kategori sedang.
2. Guru diharapkan dapat menerapkan program pembelajaran sesuai dengan kebutuhan perkembangan emosional dan kemampuan pemecahan masalah peserta didik, dan hendaknya mengupayakan kegiatan-kegiatan yang dapat

meningkatkan kecerdasan emosional peserta didik agar memiliki rasa percaya diri terhadap kemampuannya.

3. Guru diharapkan dapat menggunakan metode atau model pembelajaran yang bervariasi dan berorientasi pada masalah, penggunaan media pembelajaran, membiasakan memberikan soal dalam bentuk pemecahan masalah dengan baik.
4. Guru dapat mengintegrasikan kecerdasan emosional dalam proses pembelajaran IPA untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah IPA. Hal ini dapat dilakukan dengan membuat peserta didik mengenali dan mengelola emosi mereka sendiri saat berhadapan dengan frustrasi atau stres dalam proses belajar.
5. Guru perlu memperhatikan kecerdasan emosional peserta didik agar dapat memberikan perlakuan yang sesuai dengan kemampuan peserta didik sesuai dengan tingkat kecerdasan emosional masing-masing peserta didik.

### **5.3.2 Bagi Peneliti Selanjutnya**

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti kecerdasan emosional dengan kemampuan pemecahan masalah IPA menggunakan metode penelitian yang berbeda sehingga hasil yang ditemukan lebih representasi.
2. Pada penelitian ini, variabel kecerdasan emosional menggunakan angket atau kuesioner untuk disebarkan pada peserta didik, diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambahkan teknik pengambilan data lainnya seperti wawancara baik orang tua guru sehingga data serta informasi yang diperoleh lebih akurat.
3. Selain itu, diharapkan dapat lebih mendalam dalam menginvestigasi faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional, seperti motivasi, jenis kelamin, usia, dan lingkungan sosial, untuk memahami hubungan yang lebih kompleks antara kecerdasan emosional dan kemampuan pemecahan masalah IPA peserta didik.